

KEY INDICATOR

17/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.57	6.58	(0.90)	(132.90)
USD/IDR	13,660.00	13,693.00	-0.24%	-2.83%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,867.52	0.01%	-6.86%	13.95
MSCI	6,908.93	-0.03%	-5.21%	14.67
HSEI	27,959.60	0.52%	-0.82%	10.73
FTSE	7,433.25	0.33%	-1.45%	13.49
DJIA	29,398.08	closed	3.01%	18.59
NASDAQ	9,731.18	closed	8.45%	26.31

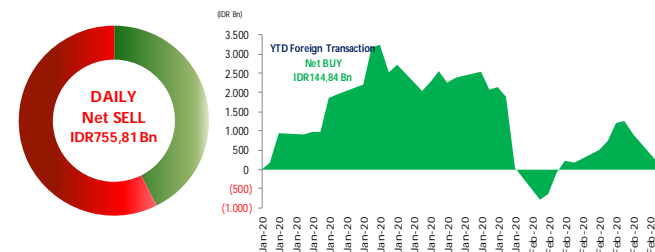
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.05	closed	-4.34%	-14.76%
COAL	USD/TON	69.10	-0.50%	-27.22%	2.07%
CPO	MYR/MT	2,649.00	-0.41%	16.34%	-13.20%
GOLD	USD/TOZ	1,581.13	-0.18%	20.46%	4.21%
TIN	USD/MT	16,600.00	0.45%	-20.57%	-3.35%
NICKEL	USD/MT	13,110.00	0.73%	7.46%	-6.52%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBRI	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

Indeks DJIA, Nasdaq dan S&P500 tutup pada perdagangan Senin (17/02) dikarenakan hari libur nasional dalam rangka *memperingati Presidents Day 2020*. Sementara FactSet menyatakan sebanyak 77% perusahaan sudah merilis laporan keuangan, di mana 72% diantaranya melampaui ekspektasi pasar. Di sisi lain International Monetary Fund (IMF) menyatakan kemungkinan akan adanya pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi FY20E sebesar 0,1% hingga 0,2% akibat virus Corona yang mempengaruhi ekonomi global. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) Eurozone *Economic Sentiment Survey* per Feb-2020; 2) German *ZEW Survey Expectations* per Feb-2020; 3) UK *Jobless Claims Change* per Jan-2020.

Domestic Updates

- BI merilis neraca perdagangan Indonesia per Jan-2020 yang mencatatkan defisit sebesar USD0,86 miliar.** Defisit tersebut melesar dibandingkan USD0,06 miliar per Des-2019. Pelebaran ini dipengaruhi oleh menurunnya surplus neraca perdagangan nonmigas. Sementara defisit neraca perdagangan migas meningkat. Bank Indonesia memandang neraca perdagangan per Jan-2020 mengindikasikan permintaan domestik yang tetap baik. Peningkatan impor barang konsumsi menggambarkan daya beli yang tetap terjaga, sementara peningkatan impor barang modal mencerminkan keyakinan pelaku ekonomi terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap positif.
- BI merilis Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir 4Q19 sebesar USD404,3 miliar.** ULN tersebut bertumbuh sebesar 7,7% YoY, lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan ULN pada 4Q18 sebesar 10,4% YoY. Perkembangan tersebut disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ULN pemerintah dan ULN swasta. Adapun, ULN 4Q19 terdiri dari utang sektor publik (pemerintah dan bank sentral) sebesar USD202,9 miliar dan utang sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar USD201,4 miliar.

Company News

- AMRT** menargetkan pengoperasian 1.000 gerai Alfamart baru di FY20E terutama di luar Pulau Jawa. Sebelumnya, AMRT menambah 631 gerai pada FY19 dan strategi ini memberikan peningkatan laba bersih perusahaan sebesar 94% YoY pada 9M19 dibandingkan 9M18. AMRT juga mengembangkan bisnis *digital* terutama perluasan saluran distribusi konsumen di kota besar. (Market Bisnis)
- ASSA** menerapkan penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT) dalam menjalankan bisnisnya sejak 4Q18. Upaya yang telah dilakukan ASSA salah satunya adalah memasang instalasi panel surya. Dengan instalasi ini, ASSA dapat melakukan efisiensi belanja energi listrik hingga Rp118 juta per tahun. Adapun, hingga 3Q19 total pendapatan ASSA bertumbuh 23% YoY menjadi Rp1,7 triliun. Dengan demikian, ASSA optimis penerapan EBT akan berdampak positif bagi kinerja perusahaan. (Kontan)
- ASPI** menargetkan *marketing sales* FY20E sebesar Rp15 miliar. Pemasaran ini akan berasal dari proyek di Parung Panjang, Serpong, Depok dan Bogor. Sehingga, ASPI memprediksi pendapatan sekitar Rp13 miliar dengan laba bersih sebesar Rp3 miliar pada akhir FY20E. Adapun, pendapatan ASPI menurun sebesar 89% YoY di Aug-2019 dibandingkan Aug-2018. Penurunan tersebut berasal dari penurunan pendapatan di segmen perkantoran sebesar Rp35,44 Miliar. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,01% di level 5.867 pada perdagangan Senin (17/02), meskipun diikuti dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp755,81 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional Asia serta didukung oleh rilisnya data neraca perdagangan yang tetap baik dan pertumbuhan utang luar negeri yang lebih rendah. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp13.660. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.840-5.900 di tengah penantian investor akan data indeks harga properti per 1Q2020. **Today's recommendation: TLKM, UNVR, MDKA, JSMR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TLKM	3,610	Buy on Weakness	Saat ini posisi TLKM sudah berada di akhir wave 5 dari wave (C), dimana TLKM masih berpotensi terkoreksi namun relatif terbatas.
UNVR	7,400	Buy on Weakness	Posisi UNVR saat ini sedang berada pada awal wave [iii] dari wave (C), dimana PTBA berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
MDKA	1,215	Buy on Weakness	Posisi MDKA sedang berada di wave (ii) dari wave [c] dari wave 5 dari wave (5), dimana MDKA akan terkoreksi dalam jangka pendek
JSMR	4,860	Sell on Strength	Pergerakan JSMR saat ini sedang berada di awal wave [b] dari wave B, sehingga JSMR berpotensi untuk kembali terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

